



RUMAH SAKIT JIWA
PROF. HB. SAANIN PADANG

INOVASI PELAYANAN UDA GAGAH

(Upayakan Deteksi dan
Konsultasi Untuk Cegah Pasung
dan Kekambuhan)

BIDANG KEPERAWATAN

RS.JIWA PROF. HB. SAANIN
PADANG



rsjsaaninpadang



Jiwa Hospital



RS. Jiwa Prof. Hb Saanin Padang



rsjsaaninpadang



rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id

LOGIN UDA GAGAH

Upayakan Deteksi dan Konsultasi untuk cegah
pasung dan kekambuhan

☐ Remember me

Sign in



PROPOSAL INOVASI DAERAH

1.	Nama Inovasi	:	UDA GAGAH (Upayakan Deteksi dan Konsultasi Untuk Cegah Pasung dan Kekambuhan)
2.	Dibuat Oleh	:	RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang
3.	Tahapan Inovasi	:	Implementasi
4.	Inisiator Inovasi Daerah	:	dr. Ilhami Fithri, Sp.PK (Wakil Direktorat Pelayanan)
5.	Waktu Inisiasi Inovasi Daerah	:	03 Januari 2024
6.	Waktu Uji Coba Inovasi	:	06 Februari 2024
7.	Waktu Implementasi Inovasi Daerah	:	07 Maret 2024
8.	Jenis Inovasi	:	Digital
9.	Bentuk Inovasi Daerah	:	Inovasi Pelayanan Publik
10.	Urusan Inovasi Daerah	:	Kesehatan
11.	Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan	:	DASAR HUKUM 1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah; 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2026 tentang Rumah Sakit; 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 tahun 2018, tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah; 5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Keperawatan; 6. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor

		049/3247/SJ tanggal 25 April 2019 tentang Pemanfaatan Pusat Jejaring Inovasi Daerah; 7. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 62 Tahun 2018 tentang Inovasi Daerah; 8. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 070-912-2025 Tentang Penetapan Nama Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025; 9. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 500-59-2026 Tentang Penetapan Nama-Nama Inovasi Daerah dan Tim Pengelola Inovasi Daerah pada Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025; 10. Keputusan Direktur RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Nomor: 800/012.c/HK-PMSR/I-2024 tentang Penetapan Nama-Nama Inovasi dan Tim Pengelola Inovasi di Lingkungan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2024. PERMASALAHAN 1. Permasalahan Makro Permasalahan pada pasien gangguan jiwa adalah rentannya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mengalami kekambuhan. Angka kekambuhan pasien gangguan jiwa di dunia berkisar 50 – 92%, sedangkan di Indonesia beberapa hasil riset menunjukkan angka kekambuhan melebihi 70%. Pasien yang masuk ke RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan riwayat kekambuhan pada tahun 2024 mencapai 64,81%, sedangkan data 2025 setelah inovasi UDA GAGAH (Upayakan Deteksi dan Konsultasi untuk Cegah Pasung dan Kekambuhan) mulai dilaksanakan angka kekambuhan menurun menjadi 61,04%. Kekambuhan pada pasien gangguan jiwa memberikan dampak yang buruk bagi pasien dan keluarga. Kekambuhan dapat menyebabkan
--	--	---

		bertambah parahnya gejala sehingga pasien berpotensi mengalami pemasungan. Kekambuhan juga dapat meningkatkan beban psikologis seperti ansietas dan stres bagi keluarga. 2. Permasalahan Mikro Angka pasung di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang masih tinggi. Data pasien yang masuk RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan riwayat pasung masih ada. Data rawat inap RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang menunjukkan bahwa angka pasien dengan riwayat pasung tahun 2024 mencapai 2,28%, sedangkan data tahun 2025 setelah inovasi UDA GAGAH mulai dilaksanakan angka pasung menurun menjadi 1,86%. ISU STRATEGIS 1. Global Upaya mencegah kekambuhan adalah dengan meningkatkan kepatuhan minum obat, meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang gangguan jiwa, melakukan deteksi dini tanda dan gejala kambuh, mengendalikan tanda dan gejala kambuh, serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien. Keluarga merupakan sumber pendukung utama bagi perawatan pasien ketika berada di tengah masyarakat. Pencegahan kekambuhan pasien dapat dicapai jika tindakan yang dilakukan dengan melibatkan keluarga dan berfokus pada fungsi keluarga. Keluarga, terutama yang menjadi caregiver memiliki tanggung jawab penting dalam proses perawatan di rumah sakit, persiapan pulang, dan perawatan di rumah (<i>continuum of care</i>). Inovasi UDA GAGAH berupaya untuk mengatasi faktor risiko kekambuhan dengan meningkatkan
--	--	--

		pengetahuan pasien dan keluarga tentang gangguan jiwa, melakukan deteksi dini tanda dan gejala kambuh, mengendalikan tanda dan gejala kambuh, serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien. 2. Nasional Inovasi UDA GAGAH juga berperan dalam mengurangi angka pasung dengan meningkatkan pengetahuan dan peran keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa serta mengurangi tanda dan gejala gangguan jiwa. Inovasi ini berperan penting dalam mendukung program indonesia bebas pasung. 3. Lokal Inovasi UDA GAGAH yang dilaksanakan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat mengurangi angka kekambuhan dan pasung pada pasien gangguan jiwa serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. METODE PEMBAHARUAN 1. Kondisi Sebelum Adanya Inovasi Penerapan inovasi UDA GAGAH memberikan dampak yang signifikan dalam penurunan angka kekambuhan, mengurangi angka pasung, serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): - Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH pada tahun 2024 angka kekambuhan pasien mencapai 64,81%. - Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH pada tahun 2024 angka pasung pasien mencapai 2,28%. - Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 94,91% tahun 2024.
--	--	---

		2. Kondisi Setelah Adanya Inovasi - Setelah dilaksanakan inovasi UDA GAGAH terjadi penurunan angka kekambuhan pasien menjadi 61,04% pada tahun 2025. - Setelah dilaksanakan inovasi UDA GAGAH terjadi penurunan angka pasung pasien menjadi 1,86% pada tahun 2025. - Setelah penerapan inovasi UDA GAGAH pada Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat menjadi 95,58% pada tahun 2025. KEUNGGULAN DAN KEBAHARUAN Keunggulan inovasi UDA GAGAH adalah: - Inovasi UDA GAGAH memberikan pelayanan berbasis aplikasi dilengkapi dengan fitur-fitur yang lengkap untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien dan keluarga dalam mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa; - Pelayanan keperawatan pada inovasi UDA GAGAH tidak hanya diberikan oleh perawat generalis dengan latar belakang Pendidikan D3 dan S1 Keperawatan saja, tetapi juga diberikan oleh spesialis keperawatan jiwa; - Inovasi UDA GAGAH di rumah sakit dilaksanakan di ruangan khusus yang nyaman dan kondusif, serta dilengkapi dengan sarana edukasi yang lengkap dan inovatif. TAHAPAN INOVASI RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berupaya mengembangkan pelayanan untuk mengatasi permasalahan kesehatan jiwa di masyarakat seperti tingginya angka kekambuhan dan pasung. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah UDA GAGAH dengan sasaran utama adalah pasien dan keluarga.
--	--	--

		Pelaksanaan Inovasi UDA GAGAH terdiri dari: 1. Penggunaan aplikasi UDA GAGAH Penggunaan aplikasi UDA GAGAH bertujuan untuk memberikan akses bagi keluarga untuk melakukan deteksi sedini mungkin adanya tanda-tanda kekambuhan serta memberikan panduan penatalaksanaan sesuai tahap kekambuhan. Adapun tahapan penggunaan aplikasi UDA GAGAH adalah sebagai berikut: a. Perawat melakukan registrasi dan pembuatan akun pasien di aplikasi UDA GAGAH ketika pasien dijemput pulang oleh keluarga. Fitur registrasi dan pembuatan akun sudah tersinkronisasi dengan aplikasi Rekam Medik Elektronik yang sudah dimiliki rumah sakit. b. Perawat menjelaskan tentang cara penggunaan aplikasi UDA GAGAH pada pasien dan keluarga. c. Pasien dan keluarga mengisi fitur deteksi dini gejala kambuh dan fitur deteksi dini masalah kesehatan jiwa keluarga setiap satu minggu sekali di rumah untuk melakukan deteksi dini apabila terdapat gejala kambuh pasien atau apabila keluarga mengalami masalah kesehatan jiwa. d. Apabila deteksi dini gejala kambuh menunjukkan pasien mengalami kekambuhan, maka akan muncul rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pasien dan keluarga sesuai dengan tahap kekambuhan yang dialami pasien. e. Apabila deteksi dini masalah kesehatan jiwa keluarga menunjukkan keluarga mengalami masalah psikologis (cemas dan depresi), maka akan muncul rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga untuk mengurangi cemas dan depresi yang dirasakan. f. Pasien atau Keluarga membuka fitur “Edukasi Sehat Jiwa” yang berisi tentang media edukasi
--	--	--

		digital berupa <i>booklet</i> digital dan video tutorial tentang cara meningkatkan kesehatan jiwa pasien dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi masalah kesehatan jiwa. g. Pasien atau keluarga membuka fitur keempat “Syarat dan ketentuan Pelayanan” untuk mendapatkan informasi tentang layanan dan persyaratan masuk RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. h. Pasien atau keluarga membuka fitur “Pelayanan kesehatan terdekat” untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan kesehatan/ puskesmas terdekat yang disertai dengan nomor kontak pengelola program kesehatan jiwa puskesmas. i. Perawat dapat memantau perkembangan kondisi pasien melalui akun <i>user</i>. 2. Perawat menghubungi pasien dan keluarga melalui telepon/ <i>Handphone</i> 1 (satu) minggu setelah pasien pulang. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut: a. Perawat pelaksana yang menjadi penanggung jawab pasien ketika dirawat menghubungi nomor <i>Handphone</i> pasien/ keluarga. b. Perawat menanyakan keadaan pasien selama di rumah. c. Perawat menjelaskan tujuan menghubungi pasien/ keluarga dan membuat kontrak waktu bersama pasien/ keluarga. d. Perawat menanyakan tanda dan gejala gangguan jiwa yang dialami pasien saat ini. e. Perawat menanyakan kemampuan pasien/ keluarga dalam mengatasi tanda dan gejala gangguan jiwa jika masih dialami pasien seperti yang sudah dilatih di rumah sakit.
--	--	---

			f. Perawat menganjurkan keluarga untuk rutin menggunakan aplikasi UDA GAGAH. g. Perawat menganjurkan pasien untuk terus melakukan latihan mengendalikan gejala seperti yang sudah dilatih di rumah sakit, dan memotivasi keluarga untuk terus mendampingi pasien. h. Perawat mengakhiri komunikasi dengan mengucapkan salam dan mematikan panggilan telepon (<i>handphone</i>). 3. Pemberian edukasi kesehatan secara langsung pada pasien dan pada keluarga. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut: a. Perawat mengarahkan pasien yang sedang dirawat dan keluarga yang datang ke ruangan rawat inap ke ruangan edukasi. b. Perawat memberikan edukasi sesuai dengan permasalahan yang dialami pasien dan keluarga. c. Perawat mendokumentasikan hasil kegiatan pada catatan perkembangan keperawatan. 4. Memfasilitasi dan melaksanakan konsultasi pasien dan keluarga oleh perawat generalis dan perawat spesialis jiwa. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut: a. Perawat mengarahkan pasien yang sedang dirawat dan keluarga yang datang ke ruangan rawat inap ke ruangan konsultasi. b. Perawat memberikan konsultasi dan mengimplementasikan terapi psikososial untuk membantu mengatasi permasalahan pasien dan keluarga. c. Perawat mendokumentasikan hasil kegiatan pada catatan perkembangan keperawatan.
12.	Tujuan Inovasi	:	Inovasi UDA GAGAH bertujuan untuk:

	Daerah		a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien dan keluarga dalam mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa. b. Menerapkan metode perawatan berkelanjutan (<i>continuity of care</i>) sehingga memungkinkan pemantauan kondisi pasien tidak hanya dilakukan ketika pasien dirawat di rumah sakit jiwa saja, namun juga dapat dilakukan ketika pasien sudah pulang ke rumah. c. Menurunkan angka kekambuhan. d. Menurunkan angka pasung. e. meningkatkan kepuasan pasien, keluarga, dan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
13.	Manfaat yang Diperoleh	:	Manfaat yang diperoleh dari penerapan inovasi UDA GAGAH adalah: a. Keluarga dapat mendeteksi secara dini tingkat kekambuhan pasien. b. Terpantaunya kondisi pasien setelah perawatan di rumah sakit jiwa. c. Turunnya angka kekambuhan, angka pasung, dan meningkatkan kepuasan pasien, keluarga, dan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
14.	Hasil Inovasi	:	Penerapan inovasi UDA GAGAH memberikan dampak yang signifikan dalam penurunan angka kekambuhan, mengurangi angka pasung, serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): a. Penurunan angka kekambuhan. Angka kekambuhan kekambuhan diukur berdasarkan data laporan rawat inap dengan membandingkan data pasien yang masuk dengan riwayat kambuh dengan jumlah keseluruhan pasien

		masuk. Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH pada tahun 2024 angka kekambuhan pasien mencapai 64,81%. Setelah dilaksanakan inovasi UDA GAGAH terjadi penurunan angka kekambuhan pasien. Data menunjukkan angka kekambuhan pada tahun 2025 sebesar 61,04%. Hal ini menunjukkan inovasi UDA GAGAH berperan penting dalam mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan kekambuhan pasien gangguan jiwa. b. Penurunan angka pasung Angka pasung diukur berdasarkan data laporan rawat inap dengan membandingkan data pasien yang masuk dengan riwayat pasung dengan jumlah keseluruhan pasien masuk. Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH angka pasung tahun 2024 mencapai 2,28%. Setelah dilaksanakan inovasi UDA GAGAH terjadi penurunan angka pasung menjadi 1,86% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi UDA GAGAH mampu meningkatkan kemampuan pasien dan keluarga mencegah kambuh serta meningkatkan kemampuan keluarga melakukan perawatan yang baik di rumah sehingga pasien tidak dipasung. c. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Indeks kepuasan masyarakat diperoleh melalui penilaian eksternal. Penelitian eksternal dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas. Lembaga ini merupakan Lembaga yang objektif dan independen. Sebelum penerapan inovasi UDA GAGAH Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2024 adalah 94,91%.
--	--	--

			Setelah penerapan inovasi UDA GAGAH pada Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat menjadi 95,58% pada tahun 2025.
15.	Anggaran	:	Tersedia dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Bidang Keperawatan
16.	Profil Bisnis	:	Terlampir
17.	Kematangan	:	

Wakil Direktur Pelayanan

dr. Ilhami Fithri, Sp. PK
NIP. 19770917 200604 2002



PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RS. JIWA PROF. HB. SA'ANINPADANG
Jl. Raya Ulu Gadut Padang Telp. (0751)72001, fax. (0751) 71379



TIMELINE PENCIPTAAN INOVASI UDA GAGAH

TAHAPAN KEGIATAN	BULAN 1				BULAN 2				BULAN 3				BULAN 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembentukan Tim Inovasi																
Perencanaan																
Penyusunan Panduan																
Uji Coba Inovasi																
Bimbingan Teknis Tim Inovasi																
Monitoring																

Wakil Direktur Pelayanan

dr. Ilhami Fithri, Sp. PK
NIP. 19770917 200604 2002